

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari empat bab yang telah diuraikan sebelumnya, maka sampailah pada hasil kesimpulan dari penulisan Tugas Akhir ini dengan judul Prosedur pemberian kredit PNS pada bank Jatim Capem Waru. Pemberian kredit Multiguna PNS bagi masyarakat berpenghasilan tetap khususnya pegawai negeri strategi diversifikasi resiko yang lebih baik. Sebab pada kondisi tertentu, pasar kredit konsumen juga menjanjikan kepastian pembayaran kredit yang bersumber dari penghasilan tetap setiap bulan, sehingga resiko kredit akan lebih kecil dan memiliki potensi yang luar biasa. Kredit konsumen yang memiliki ciri kompleksitas rendah yaitu persyaratan yang mudah dan proses yang cepat, menjadikan kredit konsumen ini sebagai pilihan. Dalam pembiayaan yang tepat. Kredit konsumen yang ditawarkan oleh Bank Jatim dikenal sebagai Kredit Multiguna.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, beberapa masalah dengan tujuan yang ingin diketahui dan dipelajari lebih dalam atas permasalahan yang telah diangkat berkaitan dalam prosedur pemberian kredit Multiguna PNS Bagi Pegawai Negeri Pada Bank Jatim Capem Waru yang meliputi: Pengertian, syarat-syarat dan ketentuan umum, prosedur pemberian,

prosedur pembayaran angsuran, manfaat pihak-pihak, analisa, hambatan serta solusinya.

Pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Untuk itu bank dapat menyediakan berbagai macam produk dan jasa, guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bermacam-macam serta memberikan kepercayaan agar nasabah percaya dan merasa aman atas produk dan jasa yang di berikan di bank. Menurut pengertian fungsi bank di atas, dapat di jelaskan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang usahanya berdasarkan kepercayaan.

Kegiatan utama bank adalah bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyimpannya sebagai simpanan. Jenis simpanannya pun bermacam – macam. Nasabah dapat memilih untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan yang diinginkan dan dibutuhkannya. Setiap produk yang diberikan memiliki keuntungan maupun kerugian. Adapun simpanan yang menjadi produk dari bank pada umumnya yaitu Tabungan, Deposito dan Giro.

Kredit juga diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian

bunga. Adapun jenis kredit yang ditawarkan oleh bank umumnya terdiri atas kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumsi. Diantara ketiga kredit tersebut yang memiliki tingkat resiko yang rendah adalah kredit konsumen sebab didasarkan pada kemampuan debitur dalam mengangsur pokok dan bunga dari pendapatan bersih yang diterimanya setiap bulan.

Berdasarkan tujuan penelitian pelaksanaan deposito berjangka rupiah pada Bank Jatim Capem Waru, maka dapat disimpulkan :

1. Pengertian dari Kredit Multiguna PNS.

Kredit Multiguna PNS yaitu kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, Calan Pegawai BUMN dan BUMD, Anggota TNI, POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta yang Bonafide, Pensiunan dan Purnawirawan.

2. Syarat – Syarat Yang Harus Dipenuhi Untuk Mengajukan Kredit Pegawai Negeri.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah yang akan mengajukan kredit multiguna PNS yaitu harus membawa Fotocopy KTP dan KSK, Fotocopy SK PNS, Fotocopy surat pengangkatan pegawai negeri dan SK terakhir, Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas/Perusahaan, Surat keterangan gaji atau pendapatan dan yang terakhir Surat kuasa pemotongan gaji melalui buku tabungan simpeda di bank jatim.

3. Prosedur Pemberian Kredit Pegawai Negeri.

Alur dari pemberian kredit PNS yang pertama Calon debitur datang ke kantor Bank Jatim Capem Waru untuk menemui Customer service untuk menyampaikan niatnya untuk mengajukan kredit. Yang kedua Pemasaran menanyakan kepada calon debitur ingin mengajukan kredit apa, setelah itu memberikan form pengajuan kredit. Setelah diisi dan melengkapi persyaratannya, Pemasaran memberikan data-datanya kepada Analis kredit. Yang ketiga Analis kredit menganalisa dan mengevaluasi data calon debitur untuk diberikan kepada penyelia. Yang keempat Credit Committee I, mengadakan rapat dengan Credit Committee II, III dan Analis kredit apakah layak diberikan pinjaman. Yang kelima Setelah di-ACC oleh Credit Committee, maka Analis kredit memberikan informasi kepada pemasaran agar segera mengurangi calon debitur, dan yang terakhir Pemasaran menghubungi calon debitur untuk datang ke kantor untuk mengisi perjanjian dan pencairan kredit yang diajukan. Begitulah alur pemberian kredit Multiguna PNS untuk debitur yang akan mengajukan kredit PNS di bank Jatim Cabang Waru.

4. Prosedur Pembayaran Angsuran Kredit Pegawai Negeri.

Prosedur pembayaran angsuran yaitu melalui rekening perantara bendahara. Setiap debitur dipotong gaji melalui bendahara tersebut dan setiap bulannya bendahara wajib menyetorkan angsuran debitur (pegawai negeri) yang dibawahinya. Untuk perhitungan angsurannya

yaitu pembayaran kembali angsuran diperhitungkan berdasarkan perhitungan *Anuitas Rate* yang berdasarkan atas perhitungan bunga secara menurun dengan angsuran tetap atau tidak berubah sesuai jangka waktu kredit dan nominal pokok pinjamannya atau merupakan modifikasi dari metode efektif. Besarnya angsuran dipengaruhi oleh jumlah kredit yang diajukan, tingkat bungan dan jangka waktu dengan demikian apabila sudah diketahui tingkat suku bunga anuitasnya. Rumus dari suku bunga anuitasnya yaitu :

$$a) \text{ APB} = P \times \frac{i}{1-(i+1)^{-n}}$$

$$b) \text{ Angsuran} = \frac{\text{pokok} \times \text{rate}}{1 - \frac{1}{(1+\text{rate})^n}}$$

$$c) \text{ Bunga} = \text{pinjaman} \times \frac{\text{rate}}{12}$$

$$d) \text{ Pokok} = \text{Angsuran bulanan} - \text{bunga pinjaman}$$

1. Manfaat Kredit Bagi Bank maupun Nasabah

Bagi nasabah Bagi Bank yaitu Sebagai sumber utama pendapatannya, Untuk menciptakan kesempatan berusaha dan kemungkinan membuka sumber-sumber pendapatan Negara dan yang terakhir Membuka peluang berusaha.

Bagi Nasabah Sebagai sarana untuk meningkatkan ekonomi nasabah., Untuk memperlancar ekonomi dari segi consumer dan yang terakhir Meningkatkan pembiayaan pendidikan dan social.

2. Pihak-pihak yang terkait dalam pemberian kredit Pegawai Negeri.

Pihak-pihak yang terkait dalam pemberian kredit PNS yaitu yang pertama Pemasaran bertugas mengenal secara terperinci sifat-sifat *market* menurut segmentasi kredit sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebagai dasar menentukan *target market*. Yang kedua Penyelia kredit bertugas Memberikan rekomendasi awal atas pengajuan kredit multiguna PNS. Yang ketiga Pimpinan Cabang Pembantu bertugas Menyetujui pengajuan kredit multiguna PNS yang di ajukan oleh nasabah dan yang terakhir Pimpinan Cabang bertugas Sebagai persetujuan akhir dari pengajuan kredit Multiguna PNS.

3. Analisa Kredit Pegawai Negeri

Ada dua aspek dalam analisa kredit PNS yaitu:

Aspek kualitatif, Yang *pertama yaitu Character*, kedua *Capacity*, ketiga *Capital*, keempat *Condition of economic*, dan yang terakhir *Collateral, Condition*.

Aspek Kuantitatif, pertama Digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber pembayaran kembali pinjaman calon debitur dari pinjaman atau kredit lain. Dan yang kedua analisa ini dapat dilakukan dengan IRR (*Installment to Income Ratio*) yang total angsuran calon debitur dengan penghasilan bersih (*Take Home Pay*) yang diperoleh tiap bulan maksimum 35% dari penghasilan bersih.

4. Hambatan pada kredit Multiguna PNS.

Dari segi Internal hambatannya adalah ada di faktor internal hampir 40% ada. Karena nasabah atau debitur adalah orang yang bekerja di dinas pemerintah yang tiap bulannya mendapatkan gaji dari pemerintah dan gajinya tidak masuk dalam rekening bank Jatim Capem Waru. Jadi pihak bank merasa kesulitan untuk menagihnya.

Dari segi eksternal mempunyai banyak pesaing untuk mendapatkan nasabah kredit multiguna PNS.

5.2 Saran

1. Saran dari hambatan pertama yaitu sebelum di setujui kredit nasabah tersebut pihak bank terlebih dahulu mengetahui gaji dari nasabah tersebut masuk di bank Jatim atau tidak dan juga bekerja sama dengan pihak bendahara dari instansi atau kantor setempat.
2. Pihak pemasaran seharusnya meningkatkan kinerjanya dalam mencari nasabah dan juga bekerja sama dengan pihak bendahara instansi setempat, bendahara juga diberi fasilitas atau di beri bonus oleh pihak bank Jatim.

DAFTAR PUSTAKA

[http://www.bankjatim.co.id/Sejarah Bank/18-09-2014/11:00 WIB](http://www.bankjatim.co.id/Sejarah%20Bank/18-09-2014/11:00%20WIB).

Ismail.2013. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Kencana Pranada Media Grup.

Kasmir. 2008. *Dasar-dasar perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Manajemen perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya, 2000: 17. *Dasar-Dasar Perbankan*.Jakarta.

Taswan, 2003. *Akuntansi Perbankan Edisi Revisi*. Yogyakarta : AMP YKPN.

Taswan, 2006. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Undang – Undang Perbankan Indonesia No. 10 Tahun 1998 (revisi UU No.14 Tahun 1992).

Undang-undang Perbankan Indonesia No. 10 tahun 1998 pasal 1 tentang pengertian perbankan.

Undang-undang Perbankan Indonesia No. 13 tahun 1992 pasal 1 tentang ketentuan pokok perbankan.